

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan umat manusia. Pendidikan merupakan usaha yang sangat luhur diperlukan untuk meningkatkan kualitas manusia, sehingga segala usaha untuk menuju ke keberhasilan pendidikan merupakan suatu keharusan. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat (1) sebagai berikut:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.¹

Dalam perspektif pendidikan Islam, potensi diri manusia diistilahkan dengan fithrah manusia. Dengan demikian pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.²

Pendidikan Islam mengandung aspek visi, misi, tujuan, kurikulum, bahan ajar, pendidik, peserta didik, sarana prasarana, dan lingkungan.³ Pendidikan Islam menurut Prof. Dr. Omar Mohammad At-Toumi Asy-Syaibani adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.⁴

Siswa yang mempunyai kualitas sumber daya manusia yang unggul dapat ditunjukkan dengan perilaku disiplin, kreativitas, maupun etos kerja yang tinggi dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya selama mengikuti proses pembelajaran di madrasahnyanya masing-masing. Akan tetapi para siswa sebagai bagian dari institusi

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, 2008, 5

² Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 41.

³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 23.

⁴ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), 27.

pendidikan tidak akan lepas dari tugas yang bersifat akademik dan non akademik. Tentunya dalam melaksanakan tugas tersebut para siswa dituntut untuk mampu menunjukkan hasil belajar yang maksimal, namun dalam pelaksanaannya sering kali muncul perasaan malas dan dorongan untuk menunda atau menghindari tugas, terutama tugas-tugas akademik yang diberikan guru. Akibatnya, para siswa baru mengerjakan tugas ketika mendekati waktu deadline dan tugas yang dihasilkan menjadi kurang optimal.

Yaspir Gandhi Wirawan mengatakan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan nilai rapornya. Melalui perestasi belajar, seorang siswa dapat mengetahui kemajuan yang telah dicapai dalam belajar.⁵

Strategi *Lightening the Learning Climate* adalah strategi pembelajaran yang diawali dengan humor kreatif tentang materi yang akan disampaikan oleh guru.⁶ Mengawali pembukaan materi dengan humor dan cerita dapat membuat suasana kelas menjadi lebih nyaman dan mengurangi suasana formal di kelas serta meringankan iklim belajar di kelas. Proses pembelajaran yang terlalu formal di kelas dapat membuat kejenuhan pada peserta didik, sehingga konsentrasi terhadap suatu materi yang disampaikan oleh guru tidak langsung dapat diterima seutuhnya oleh siswa.

Penggunaan Strategi *Lightening the Learning Climate* sebagai suatu bentuk upaya siswa dalam memotivasi diri untuk dapat mencapai hasil yang optimal dalam belajar. Sebaliknya, jika siswa memiliki Strategi *Lightening the Learning Climate* dalam pembelajaran yang rendah, maka kurang dapat melakukan perencanaan, pemantauan, evaluasi pembelajaran dengan baik, kurang mampu melakukan pengelolaan potensi dan sumber daya yang baik dan sebagainya, sehingga kedisiplinan belajar siswa tidak berjalan secara optimal.

Strategi *Lightening the Learning Climate* (meriangkan iklim belajar/ meringankan cara belajar) merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya pada saat proses pembelajaran dengan bimbingan dan pengawasan oleh guru. Jadi, jika dirasakan siswa bahwa suatu pelajaran atau pembahasan pelajaran tidak dimengerti

⁵ Hamid Hamdani, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 137.

⁶ Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 147.

oleh siswa, maka siswa akan lebih aktif untuk dapat mempelajarinya. Seperti membuat perencanaan apa yang akan dipelajari lagi, melakukan pemantauan terhadap hasil belajarnya, mengevaluasi hasil belajar yang diperoleh, mengulang, mengorganisasi belajarnya, berusaha untuk mencapai prestasi yang optimal, dan termasuk mencari bantuan pada teman, guru atau orang yang dianggap lebih mengerti.

Oleh karena itu, dengan adanya Strategi *Lightening the Learning Climate* diharapkan lebih bisa menunjukkan perilaku-perilaku atau usaha yang dapat menunjang keberhasilannya dalam proses belajar. Dengan demikian Strategi *Lightening the Learning Climate* menempatkan pentingnya kemampuan seseorang untuk belajar disiplin mengatur dan mengendalikan diri sendiri, terutama bila menghadapi tugas-tugas yang sulit.⁷

Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Terdapat fenomena yang terjadi di MTs Nurussalam Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa motivasi belajar yang kurang ditunjukkan pada contoh berikut: Dalam kesehariannya siswa belum terlihat Kreativitas dalam membuat dan menyampaikan ide-idenya masih tergolong rendah, walau guru sering kali meminta siswa bertanya dan mengungkap suatu permasalahan dalam belajar. Rendahnya Kreativitas siswa menjadi salah satu penyebab hasil belajar sebagian besar siswa tidak mencapai KKM yang ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 20 September 2018 dengan guru bidang studi Aqidah akhlak yang bernama Ibu Isti Emawati S.Pd. I didapatlah permasalahan yang ada di MTs Nurussalam Gebog Kudus, permasalahan inilah peneliti angkat sebagai landasan menjadi gejala-gejala dalam penelitian. Adapun gejala-gejala rendahnya hasil belajar dan kreativitas siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yaitu:⁸

1. Sebagian besar siswa kurang berinisiatif dalam mengeluarkan ide-ide kreatif saat pembelajaran.
2. Sebagian besar siswa kurangnya aktif dalam bertanya pada saat pembelajaran.
3. Sebagian siswa dalam kelas tersebut hasil belajarnya masih dibawah KKM.

⁷Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, 152

⁸ Hasil observasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Mts NU Nurussalam pada tanggal 20 September 2018.

Dalam meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan kreativitas siswa yang rendah, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan Strategi Aktif *Lightening The Learning Climate*. Strategi ini informal, akan tetapi pada waktu yang sama dapat mengajak siswa untuk kreatif. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik perlu dilakukan upaya perubahan strategi belajarnya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sama akan menghasilkan output yang sama pula, sehingga untuk memperoleh hasil belajar yang berbeda maka ubahlah strategi belajarnya.

Strategi Aktif *Lightening The Learning Climate* adalah salah satu cara dalam membuat suasana belajar yang rileks saat pembelajaran Aqidah Akhlak. Dalam hal ini pembelajaran dengan strategi aktif *Lightening The Learning Climate* mendorong siswa untuk aktif bekerja bahkan siswa membuat siswa untuk kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, dengan demikian Strategi Aktif *Lightening The Learning Climate* berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Permasalahan-permasalahan tersebut jika berlanjut dan tidak segera teratasi akan menjadi penghambat dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan, maka dalam pembelajaran Akidah Akhlak siswa perlu menerapkan Strategi Aktif *Lightening The Learning Climate* dalam pembelajaran, guna tercapainya kedisiplinan belajar siswa yang akhirnya tercapai pula tujuan pembelajaran sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi *Lightening The Learning Climate* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, muncul permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi *Lightening The Learning Climate* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus tahun pelajaran 2018/2019 ?

3. Apakah pengaruh strategi Strategi Aktif *Lightening The Learning Climate* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus tahun pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Bertolak dari latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui strategi *Lightening The Learning Climate* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Nu Nurussalam Gebog Kudus tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus tahun pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi *Lightening The Learning Climate* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus tahun pelajaran 2108/2019.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoretis bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan dalam hal membentuk kedisiplinan belajar pada siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai masukan bagi lembaga formal maupun non-formal, khususnya bagi guru dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa.

- a. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai acuan atau masukan untuk meningkat upaya-upaya yang harus dilakukan dalam pembentukan kedisiplinan belajar siswa di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus. Selain itu juga memberikan masukan yang efektif dan efisien kepada guru Aqidah Akhlak di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus dalam strateginya untuk membentuk prestasi belajar siswa.

- b. Bagi Siswa

Menjadikan siswa lebih baik dalam hal belajar agar sesuai tujuan pembelajaran.

c. Bagi Akademisi

Menambah wawasan tentang keilmuan dibidang pendidikan khususnya dalam konteks pendidik yang profesional.

d. Bagi Lembaga Pendidikan (Sekolah)

Menjadikan tolak-ukur terhadap pendidik-pendidiknya agar lebih berkompentensi lagi sesuai tujuan pendidikan yang semestinya dalam proses pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

Peneliti memberikan sistematika skripsi untuk memudahkan pemahaman isi, yang terdiri dari :

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat tentang halaman judul skripsi, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Isi terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Landasan Teori, dalam bab ini penulis menguraikan tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian, dalam bab ini penulis membahas tentang jenis dan pendekatan, subjek penelitian, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini penulis membahas hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian terdiri dari gambaran obyek penelitian dan analisis data. Analisa data penelitian, dalam bab ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat dan uji hipotesis.

Bab V : Penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian penulisan skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat pendidikan peneliti.

